

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.840,2787 (per 31/03/2010)

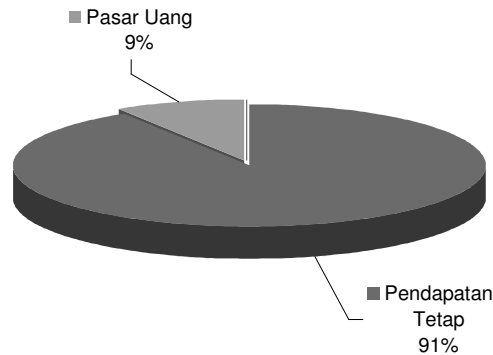
Kebijaksanaan Investasi :

| Jenis | Minimal | Maksimal |
|------------------|---------|----------|
| Saham | - | - |
| Pendapatan Tetap | 80% | 100% |
| Pasar Uang | 0% | 20% |

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



5 Penempatan Utama :

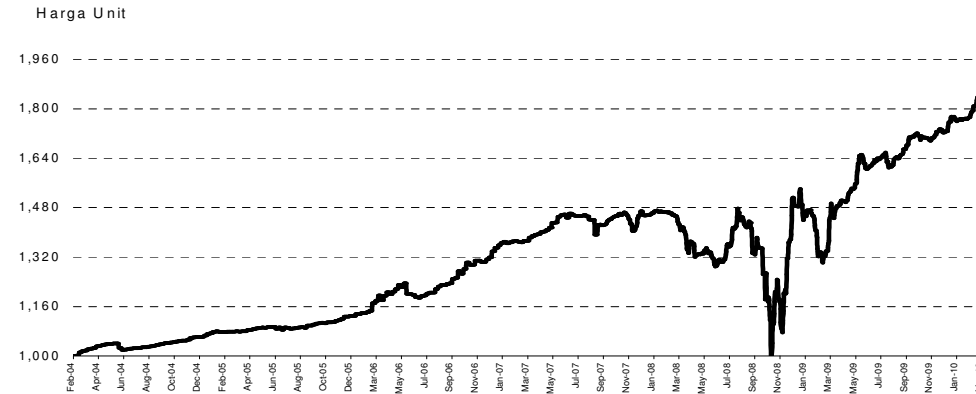
| Nama | Sektor | Alokasi (%) |
|----------|---------------------------|-------------|
| RI FR022 | Obligasi Pemerintah – Fix | 35.4 |
| RI FR043 | Obligasi Pemerintah – Fix | 21.4 |
| RI FR044 | Obligasi Pemerintah – Fix | 20.6 |
| RI FR035 | Obligasi Pemerintah – Fix | 12.7 |
| RI FR031 | Obligasi Pemerintah – Fix | 1.1 |

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



| Kinerja Harga Unit | | |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1 bulan terakhir | 1 tahun terakhir | sejak peluncuran |
| 3.84% | 27.34% | 84.03% |

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Obligasi pemerintah naik bulan ini. Yieltdurun ke titik terendah, memberi signal positif terhadap persepsi resiko Indonesia. Kurva yield cenderung datar, dimana yield obligasi 10 tahun turun 65 bps ke 9,12%. Investor asing terus menggiring naik harga obligasi, dimana saat ini mereka memiliki 22,3% dari total obligasi Rupiah pemerintah. Rendahnya angka inflasi bulan Maret sebesar 0,14% bulanan atau 3,43% tahunan, terutama disebabkan oleh turunnya harga bahan pangan. Pemerintah menyerap dana Rp. 14,9 triliun melalui penerbitan obligasi baru, di luar Rp. 3,3 triliun dari Sukuk
- Kami tetap optimis namun mewaspadai rally likuiditas yang terjadi akhir-akhir ini. Yield saat ini berada pada tingkat terendah. Selisih 500 bps antara yield obligasi jangka panjang dan tingkat inflasi membuat investasi di obligasi masih menarik. Namun demikian, kami memperkirakan tingkat inflasi yang akan berangsur-angsur naik akibat menguatnya aktivitas ekonomi, seperti terlihat pada emiten-emiten saham yang menunjukkan pendapatan kuartal empat 2009 yang lebih baik dari prakiraan.
- Oleh karena itu, kami mempertahankan durasi netral di 4,48 tahun, dan cenderung menurunkannya agar resiko volatilitas dapat dikurangi.portofolio kami, karena kami melihat potensi hambatan seperti kenaikan suku bunga. Saat ini durasi dipertahankan di 5 tahun.